**Skenario 1** Seorang ibu hamil berusia 28 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 25+4 minggu datang ke Puskesmas dengan keluhan pusing, badan panas serta batuk. Ibu mengatakan 1 minggu yang lalu pulang dari jakarta menggunakan pesawat udara. Pada pemeriksaan fisik di dapatkan hasil px TD 130/80 mmHg, Nadi 110 kali/menit, respirasi 26 kali per menit, dan suhu badan 38,5 0C, BB : 58 kg, TB : 155 cm. Dari hasil pemeriksaan lanjutan di dapatkan hasil rapid test dinyatakan reaktif.

**Kata kunci:** pusing, badan panas, batuk, rapid test reaktif

Kuliah: Gangguan sistem tubuh virology

STEP I

G1P0A0Ah0 (Tema)

Dyah: g1p0a0h0 adalah gravida 1 partus 0 abortus 0 AH 0

Surti :G1p0A0AH0 itu adalah Diagnosa kebidanan untuk mengetahui kehamilan keberapa, apakah tidak pernah melahirkan.

HASIL PX,REAKTIF( Fuji)

Surti: hasil px adalah hasil dari pasien itu sendiri dan reaktif adalah hasil tes yang belum pasti

RESPIRASI ( Intan)

Anggi: Respirasi adalah proses kerja sistem pernapasan pada manusia

Surti : proses keluar masuknya udara dari paru paru

PEMERIKSAAN LANJUTAN( surti)

Dyas: Pemeriksaan kesehatan masyarakat lanjutan merupakan pemeriksaan kondisi kesehatan masyarakat dan penilaian resiko kesehatan tertentu yang mungkin muncul. Biasanya, tindakan ini perlu dilakukan ketika terdapat wabah penyakit tertentu yang dapat mengancam kesehatan masyarakat.

PEMERIKSAAN FISIK( Dyas)

Mila: Pemeriksaan fisik atau pemeriksaan klinis adalah sebuah proses dari seorang ahli medis memeriksa tubuh pasien untuk menemukan tanda klinis penyakit. Hasil pemeriksaan akan dicatat dalam rekam medis. Pemeriksaan fisik dan rekam medis akan membantu dalam penegakan diagnosis dan perencanaan perawatan pasien.

Galuh: Pemeriksaan fisik adalah proses medis yang harus dijalani saat diagnosis penyakit. Hasilnya dicatat dalam rekam medis yang digunakan untuk menegakkan diagnosis dan merencanakan perawatan lanjutan.

RAPID TES (Irma)

Hanisa: Rapid strep test disingkat atau biasa disebut Rapid test saja adalah tes deteksi antigen cepat yang banyak digunakan di klinik untuk membantu dalam diagnosis faringitis bakteri yang disebabkan oleh streptokokus grup A, kadang-kadang disebut radang tenggorokan

USIA KEHAMILA 25+4 MINGGU (peny)

Fuji: usia kehamilan 25 minggu 4 hari

PUSING,BATUK,PANAS (hanisa)

Tema:merasa ingin pingsan seolah olah kepala berputar,meningkatnya suhu tubuh hingga 38 derajat, batuk adalah dorongan suara yang mendadak kuat untuk melepaskan Udara

STEP 2

1 Apakah COVID-19 dapat ditularkan dari ibu ke bayi yang belum lahir atau bayi yang baru lahir? (Anggy)

2.Bagaimana alur penanganan ibu hamil setelah pemeriksaan rapid test yang di lakukan reaktif ? (Dias)

3 bagaimana pengaruh hasil rapid test yang reaktif pada perkembangan asi pada ibu hamil?(hanisa)

4. Apakah ibu hamil yang terserang suatu virus akan mengalami perubahan tanda vital?(fuji)

5.Apakah ibu hamil lebih berisiko terjangkit COVID-19?(Irma)

6.apa dampak covid 19 terhadap ibu hamil?(intan)

7.apakah kasus dalam sekenario 1 ipenyebabnya adalah karna ibu naik pesawat?(tema)

8.apakah ibu hamil yang terkonfirmasi terjangkit atau dicurigai terjangkit COVID-19, perlu melahirkan lewat operasi caesar?(galuh)

9. komplikasi yang terjadi apabila ibu hamil terserang covid19(mila)

10.apakah ibu hamil lebih rentan menularkan covid 19 pada bayinya?(mila)

11. bagaimana langkah yang terbaik untuk melakukan penanganan pada ibu hamil yang reaktif dengan usia 25 minggu 4 hari? apakah tidak berdampak pada kesehatan bayi yang didalam kandungan? (hanisa)

12.bagaimana pathofisiologi covid 19?(hanisa)

13.apakah sama gejala covid 19 bayi baru lahir dan orang dewasa ?(dias)

14.apa kewenangan bidan dalam menangani hal tersebut?(fuji)

STEP 3 : Brainstorming

1.jika ibu hamil dalam kondisi positif covid nantinya ketika melahirkan itu tidak akan menular ke bayi atau ke anak yang di dalam kandungnnyA.( peny)

Belum diketahui apakah seorang ibu hamil yang terjangkit COVID-19 dapat menularkan virus tersebut ke janin atau bayi selama kehamilan atau persalinan. Sampai saat ini, virus ini belum ditemukan di dalam sampel cairan amniotik/ketuban atau ASI. (galuh)

2. 82% ibu hamil yang terkonfirmasi atau suspek covid-19 bergejala ringan dan tidak perlu perawatan rumahsakit. Kecuali, Dengan masalah obstetrik, preterm labor , Curiga akan cepat memburuk ,Tidak bisa segera ke rumah sakit , Instruksi sama secara umum, perhatikan kondisi janin dan gerak janin .( delvianita)

3.Tidak berpengaruh terhadap perkembangan asi karena ibuk yang terkena covid boleh menyusui bayinya.. Sampai saat ini, belum ada penelitian atau laporan kasus yang menyatakan bahwa infeksi virus Corona dapat menular lewat ASI. Oleh karena itu, ibu menyusui yang terkena infeksi virus Corona masih boleh memberikan ASI atau menyusui bayinya. (intan)

4.ibu hamil yang terserang virus kemungkinan besar akan menyebabkannya perubahan tanda tanda vital, seperti perubahannya tekanan darah,denyut nadi (hanisa)

semua orang, bukan hanya ibu hamil bila terserang atau terinfeksi virus pasti akan mengalami perubahan pada TTV, seperti Px yg terinfeksi HIV yg membuat Demam secara mendadak (suhu naik). intinya bila terpapar atau terserang atau terinfeksi suatu virus dapat menyebabkan perubahan pada TTV (surti)

5. ibu hamil lebih beresiko karena kehamilan dapat mengubah sistem kekebalan tubuh dan bisa mempengaruhi kesehatan paru paru dan jantung(mila)

6. Saat ini masih dilakukan penelitian untuk memahami dampak infeksi Covid-19 pada ibu hamil. Data yang tersedia masih terbatas, namun saat ini masih belum ada bukti yang menyatakan bahwa ibu hamil lebih berisiko terkena penyakit parah dibandingkan populasi umum(Irma)

7.belum bisa di tentukan ibu hamil bisa reaktif karena perjalanan pesawat. tapi kemungkinan besar iya karena resikonya ibu hamil lebih rentan terserang covid 19 hal ini di sebabkannya adanya perubahan fisiologis pada ibu hamil (hanisa)

Bisa jadi hal tersebut menajdi pemicu terserangnya covid-19 pada ibu hamil, karena telah melakukan perjalanan (fuji)

8.Tidak. WHO menyarankan untuk hanya melakukan operasi caesar ketika dibenarkan secara medis. Cara persalinan seharusnya dilakukan secara per individu dan berdasarkan keinginan ibu hamil serta indikasi kebidanan.(anggy)

proses persalinan baik normal atau sesar ditentukan berdasarkan kondisi ibu dan fasilitas kesehatan yang ada. Jika dokter atau bidan yang melakukan persalinan menilai kondisi ibu dan bayi bisa melahirkan normal walaupun ibu positif Covid-19, maka tidak diperlukan operasi sesar. (dias)

9.komplikasi pada ibu hamil covid-19 : gejala lebih parah,kelahiran prematur,cacat pada janin, janin terinfeksi. apakah ibu hamil beresiko tinggi tertular covid-19 : menurut penelitian 2020 melaporkan bahwa tidak ada bukti nyata yang menunjukkan bahwa ibu hamil lebih rentan terkena covid-19.(dyah)

10. ibu hamil lebih rentan beresiko menularkan covid 19 pada bayinya. Penularan bisa terjadi ketika ibu menyusui yang terjangkit virus Corona menyentuh bayinya dengan tangan yang belum dicuci, juga ketika ibu menyusui batuk atau bersin di dekat bayinya.(galuh)

11. ibu hamil yang terkonfirmasi positif Covid-19 bisa melakukan isolasi mandiri jika asimptomatik (tanpa gejala). Tetapi, jika terdapat keluhan, isolasi bisa dilakukan di layanan isolasi milik pemerintah atau RS dan bila kondisi memburuk, ibu hamil akan mendapatkan penanganan persis seperti untuk pasien Covid-19 lainnya. Ibu hamil juga bisa menjalani perawatan di ICU jika dibutuhkan.kemudia untuk anak yang didalam kandungannya menurut saya kemungkinan besar akan terinfeksi.(tinik)

12. Patofisiologi COVID-19 diawali dengan interaksi protein spike virus dengan sel manusia. Setelah memasuki sel, encoding genome akan terjadi dan memfasilitasi ekspresi gen yang membantu adaptasi virus SARS-CoV-2 (severe acute respiratory syndrome virus corona 2) pada inang. Rekombinasi, pertukaran gen, insersi gen, atau delesi, akan menyebabkan perubahan genom yang menyebabkan outbreak di kemudian hari. Virus-virus yang dikeluarkan kemudian akan menginfeksi sel ginjal, hati, intestinal, dan limfosit T, dan traktus respiratorius bawah, yang kemudian menyebabkan gejala pada pasien. Gejala dan tanda COVID-19 terutama berupa infeksi saluran napas, tetapi dapat juga menyebabkan di saluran pencernaan seperti diare, mual, dan muntah, jantung seperti miokarditis, [saraf](https://www.alomedika.com/manifestasi-klinis-neurologis-pada-infeksi-covid-19" \t "_blank) seperti anosmia bahkan stroke, serta [mata](https://www.alomedika.com/manifestasi-klinis-oftalmologis-pada-covid-19" \t "_blank) dan [kulit](https://www.alomedika.com/manifestasi-kulit-pada-covid-19" \t "_blank).(Delvianita)

13. gejala covid bayi dan orang dewasa sama : tidak karna gejala pada bbl gejalanya adalah ruam merah,tampak gelisah,dan terlihat sangat Lelah setiap tidur malamnya. bahkan saat pagi hari ruam merah berbentuk bitnik kecil itu kecil dan memenuhi kulitnya, matanya memerah bengkak dan berair.(tema)

jawabannya yaitu tidak, apalagi bayi baru lahir pun belum mengenal lingkungan luar berbeda dengan orang dewasa yang pemicunya pun banyak sekali(fuji)

14.kewenangan bidan dalam kasus tersebut : tentang masalah psikologi mungkin bidan berwenang melakukan konseling agar ibu hamil lebih rileks dan lebih tenang agar tidak mempengaruhi perkembangan janin (tema)

STEP 4 KLASIFIKASI PERTANYAAN

Mila: pengaruh covid19 terhadap ibu hamil

Fuji : tanda dan gejala ibu hamil yang terjangkit covid 19

Irma: penanganan covid 19 pada ibu hamil

Hanisa: kewenangan bidan dalam mengahadapi ibu hamil covid 19

Dyah: perubahan tanda vital ibu yang terinfeksi covid 19

Intan: Gelaja apa saja yang di rasakan ibu hamil saat terkena covid 19

STEP 5

Fuji: Mengatahui pengaruh covid terhadapa ibu hamil

Peny: menjelaskan tanda dan gejala ibu hamil yang terjangkit covid 19

Mila: mampu mengetahui dampak covid terhadap ibu hamil

Irma: mampu menangani covid 19 terhadao ibu hamil

Tema:komplikasi yang terjadi apabila ibu hamil terkena covid 19

Intan: Mampu mengetahui patofisiologi covid 19

Hanisa: mahasiswa mampu memahami kewenangan bidan dalam menangani ibu hamil pasien covid 19